

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *ANTENATAL CARE* DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI



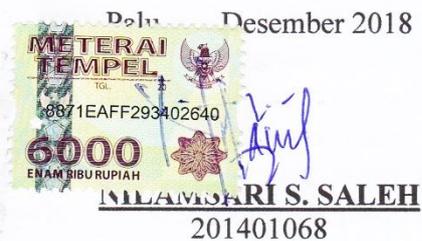
**NILAMSARI S. SALEH
201401068**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

NILAMSARI S. SALEH. Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan AHMIL

Anemia pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang (Indonesia). *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan desain penelitian yang di gunakan adalah mencari menjelaskan suatu hubungan antara variable dengan pendekatan *cross sectional design* dan sampel pada penelitian ini berjumlah 47 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan ANC secara teratur 38 orang (80,9%) dan tidak teratur 9 orang (19,1%). sebagian besar responden tidak mengalami anemia sebanyak 44 responden (93,6%) dan yang anemia berjumlah 3 responden (6,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,005$ ($p \text{ value} \leq 0,005$) yang artinya ada hubungan anatara pengetahuan *Antenatal Care* dengan kejadian anemia. Simpulan hasil penelitian ada hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise.

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang nantinya dapat menambah Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise.

Kata kunci : Pengetahuan *Antenatal Care*, Kejadian Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

NILAMSARI S. SALEH. The Correlation Of Antenatal Care Knowledge With Anemia Toward Pregnant Women In Talise Public Helath Centre (PHC). Guided by HADIDJAH BANDO and AHMIL.

Anemia toward pregnant women is becoming general problem all over the world especially in develop country such as Indonesia. World Health Organization (WHO) reported that prevalence of pregnant women who have deficiency of iron about 35-75% and it will be worst in the near time of deliver. According to WHO, about 40% maternal death due to deficiency of iron and acute bleeding especially with pregnant women in develop country. The aims of this research to always the correlation of antenatal care knowledge with anemia toward pregnant women in Talise PHC. This quantitative research with always design and it to describe about correlation between variables by using cross sectional design approached. Sampling number was 47 respondents. Result shown that most of respondents about 38 women (80,9%) doing regular ANC and only 9 women (19,1%) do not do regular ANC. Most of respondents about 44 women (93,6%) in good condition, but only 3 women (6,4%) have anemia experiences. Analysis bivariate result shown that p value 0,005 ($p \text{ value} \leq 0,005$) that means having correlation between Antenatal Care knowledge toward anemia experiences. Conclusion that there is correlation of Antenatal Care knowledge with anemia toward pregnant women in Talise (PHC). Suggestion, this research could be one of references in increasing the knowledge of Antenatal Care with anemia toward pregnant women in Talise PHC.

Key words : Knowledge of Antenatal Care, Anemia Pregnant Women.

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



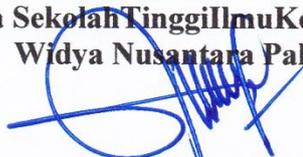
NILAMSARI S. SALEH
201401068

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN PENGETAHUAN *ANTENATAL CARE* DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TALISE****SKRIPSI**

Disusun Oleh

**NILAMSARI S. SALEH
201401068****Skripsi ini telah Diujikan****Tanggal, September 2018****Penguji I,
Hasnidar, S.Kep., Ns. M.Kep
NIK. 20110901016**
(.....)**Penguji II,
Hadidjah Bando, SST., M.Kes
NIK.20080901003**
(.....)**Penguji III,
Ahmil, S.Kep. Ns., M.Kes
NIK.20150901051**
(.....)**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu****DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes
NIK :20080901001**

PRAKARTA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (**Bapak Salman Saleh dan Almh. Fauziah Pawata**) yang selalu memberikan doa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw, SKM.M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Stikes Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan dan sebagai penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Hadidjah Bando, SST., M.Kes, selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ahmil, S.Kep. Ns., M.Kes, Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Rahmat Massi, SKM,. MAP, selaku Kepala Puskesmas Talise yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan data sebagai penelitian ini dapat diselesaikan.

7. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Kepada semua teman-teman seangkatan saya yakni angkatan VII 2014 yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada sahabat saya Kiki Riski Aprilyanti Lamala, Elva octaviani S. Piling, Novianty Ba'adib, serta keluarga saya yang telah memberikan motivasi serta support dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	21
2.3 Kerangka Konsep	22
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	26

3.8 Analisa Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.2 Hasil	28
4.3 Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dan pekerjaan di Puskesmas Talise Tahun 2018	26
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan <i>Antenatal Care</i> responden di Puskesmas Talise Tahun 2018	27
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian anemia responden di Puskesmas Talise Tahun 2018	27
Tabel 4.4	<i>Test of Normality</i>	28
Tabel 4.5	Pengetahuan <i>Antenatal care</i> dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise tahun 2018	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balsan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balsan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 11. Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah saat yang paling ditunggu-tunggu setiap pasangan suami istri. Manuaba menyatakan bahwa kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai terjadinya persalinan (Manuaba 2010). Kehamilan adalah suatu peristiwa alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita yang didahului oleh suatu peristiwa fertilisasi yang membentuk zigot dan akhirnya menjadi janin yang mengalami proses perkembangan di dalam uterus sampai persalinan. Pada proses kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan psikologis sehingga hamil memerlukan informasi dari petugas kesehatan melalui *antenatal care*.

Antenatal care (ANC) merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah (Rukiyah 2014).

Pemeriksaan kehamilan ANC merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan sedini mungkin, segera setelah seorang wanita merasa dirinya hamil. Kebijakan pemerintah tentang kunjungan antenatal menetapkan frekuensi kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan (Bartini 2015).

Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Rukiyah 2014). Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (haemoglobin) dibawah nilai normal. Penyebab

bisa karena kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12, tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi (Rukiyah 2014).

Masalah yang sering dialami ibu hamil adalah anemia. Seseorang disebut mengalami anemia berat jika kadar hemoglobin (Hb) <7 gr/dL. Sementara itu, kadar hemoglobin yang kurang dari 6 gr/dL disebut anemia gravis. Untuk wanita hamil, jumlah normal hemoglobin adalah 11 gr/dL dengan hematokrit 35-54% (Manuaba 2010).

Anemia pada ibu hamil bukan tanpa risiko, menurut penelitian, tingginya angka kematian ibu berkaitan erat dengan anemia. Anemia juga menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumlah pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah (Rukiyah 2014).

Pengaruh anemia terhadap ibu hamil bisa terjadi pada awal kehamilan dan berpengaruh terhadap hasil pembuahan. Untuk membentuk butir-butir darah merah dan pertumbuhan embrio, hasil pembuahan membutuhkan zat besi dalam jumlah yang banyak. Bahkan, pada bulan ke-5 hingga ke 6, kebutuhan zat besi akan semakin banyak. Jika kandungan zat besi (hemoglobin) tidak mencukupi masalahpun bisa terjadi (Nugraheny 2014).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia adalah melalui ANC secara teratur. Skrini dini anemia, konseling dan pemberian tablet Fe dapat diperoleh dari asuhan *antenatal care*. Selain itu, kunjungan *antenatal care* memberikan kesempatan bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi kesehatan esensial bagi ibu hamil dan keluarga, salah satu diantaranya adalah informasi tentang pemenuhan nutrisi zat besi yang adekuat (Wulandatika 2013). Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%,

kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia (Sarwono 2010).

Bila kehamilan termasuk risiko tinggi perhatian dan jadwal kunjungan *Antenatal Care* harus lebih ketat, namun bila kehamilan normal jadwal *Antenatal Care* 4 kali. Program kesehatan ibu dan anak, kunjungan *antenatal care* ini diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan pemeriksaan *antenatal care* yang lengkap adalah K1,K2,K3 dan K4, hal ini berarti minimal dilakukan sekali kunjungan *antenatal care* hingga usia kehamilan 28 minggu (Trimester I), sekali kunjungan *antenatal care* selama kehamilan 28-36 minggu (Trimester II) dan sebanyak 2 kali kunjungan *antenatal care* pada usia kehamilan diatas 36 minggu (Trimester III) (Sarwono 2010).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 tercatat data cakupan K1 85.72% dan K4 75.51%. Data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2017 cakupan K1 Kota Palu sebesar 102.7% sudah mencapai dari yang ditargetkan sebesar 100%. Cakupan K4 Kota Palu yaitu sebesar 97.6% belum sesuai dengan target dan SPM 100%. Data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2015 cakupan KF3 Kota Palu yaitu sebesar 95.4% sudah sesuai dengan target 95%. Cakupan KN1 sebesar 95.4% sudah memenuhi target sebesar 95%.

Data dari Puskesmas Talise tahun 2017 januari s/d desember jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 502 orang. Berdasarkan hal tersebut masih banyak terdapat ibu hamil yang mengalami anemia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian, yaitu bagaimanakah Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Talise.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan *Antenatal Care* ibu hamil dan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise
- b. Mengidentifikasi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise
- c. Menganalisis Hubungan Pengetahuan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talise.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang hubungan pengetahuan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan sebagai bahan kajian peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

1.4.2 Bagi Responden

Diharapkan para ibu hamil rajin melakukan pemeriksaan *antenatal care* agar terhindar dari anemia disaat proses kehamilan.

1.4.3 Bagi Puskesmas (Pelayanan Masyarakat)

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan dipuskesmas dan dapat menambah pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan anc serta agar lebih memperhatikan kesehatan wanita pada siklus kedepannya terutama pada proses kehamilan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman wawancara peneliti sekaligus untuk mengasah ketajaman berfikir secara kritis melalui penelitian, menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian

selanjutnya dan untuk lebih memperdalam pengetahuan serta memperkaya pengalaman bagi peneliti tentang pemeriksaan ANC pada ibu hamil serta elemen-elemen didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Maya, 2012, *Buku Pintar Kehamilan*. EGC. Jakarta
- Bartini, Istri 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta (ID) Salemba Medika.
- Dahlan, Sopiudin, 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- Depkes, 2011, Pengetahuan Antenatal Care & Pemeriksaan Antenatal Care.
- Manuaba, 2010, Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Kb. EGC. Jakarta
- Mufdillah, 2014, *ANC Fokus Pemeriksaan Kehamilan focus dilengkapi dengan pijat ibu hamil*, Jakarta (ID) Penerbit Nuha Medika.
- Nugraheny E. 2014. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta (ID) Pustaka Rihama.
- Nirwana A.B, 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta (ID) Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Proverawati 2011, *Fisiologi Asuhan Kebidanan pada ibu hasil*, Yogyakarta (ID) Nuha Medika.
- Rukiyah A Y, Lia Y, Maemunah, Lilik S, dkk. 2014. *Asuhan KebidananI (Kehamilan)*. Jakarta (ID) Penerbit TIM.
- Sarwono, 2010, *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Wulandatika, 2013, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan*. Jurnal Ilmu keperawatan dan Kebidanan vol.8 No. 2(2017) 8-18.
- Yosefin &Yulia, 2017. *Buku Ilmu Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta